MAGANG KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS PETERNAKAN DI SENTRA PRODUKSI AYAM BURAS DESA KUMBAYAU [1]

Gita Ciptaan, Mirnawati, dan Mirzah [2]

ABSTRAK

Kegiatan magang kewirausahaan ini dilaksanakan di Sentra Produksi Ayam Buras Desa Kumbayau Kecamatan Talawi , Kota Sawahlunto yang berlansung dari tanggal 14 Juli – 24 Agustus (40 hari). Mahasiswa peserta program berjumlah 10 orang, berasal dari jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak serta Produksi Ternak. Tujuan yang ingin dicapai adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari mahasiswa peserta sehingga mewujudkan calon wirausahawan baru yang tangguh dan mengembangkan usaha kecil peternakan ayam buras.

Luaran program adalah timbulnya jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa peserta program sehingga mahasiswa mampu berusaha secara mandiri.

Evaluasi program dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada awal kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta tentang usaha peternakan ayam buras serta pengetahuan kewirausahaan. Evaluasi tahap kedua dilakukan setelah kegiatan magang selesai.

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa program magang dapat memotivasi mahasiswa untuk berusaha setelah menyelesaikan kuliah. Agar program dapat lebih bermanfaat, kepada peserta perlu disediakan kredit usaha kecil berbunga rendah untuk memulai kegiatan usaha sehingga mereka bekerja mandiri.

PENDAHULUAN

Mahasiswa diharapkan memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausahaan sesuai dengan latar belakang program studi yang ditekuni.

---

[1] Dibayar oleh DP3M Dikti Depdiknas, MKU, 2003

[2] Staf Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Andalas

Potensi tersebut harus didorong dengan membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis dan mengikutsertakannya dalam program magang kewirausaan (MKU) yang merupakan salah satu usaha pengembangan budaya kewirausahaan mahasiswa untuk menumbuhkan motivasi, merealisasikan potensi wirausaha secara inovatif.

Melalui kegiatan magang kewirausaan para mahasiswa lansung berperan aktif membantu mengembangkan usaha kecil atau menengah yang ditunjuk. Disamping itu mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama kuliah, penyempurnaan proses produksi, peningkatan kualitas produksi, penyempurnaan manjemen perusahaan dan metode pemasaran, disamping dapat belajar lansung dari pengalaman praktis mitra sehingga akan tumbuh kedewasaan berfikir dan bertindak dalam lingkungan sosial wirausaha.

Pengusaha kecil mitra adalah " SARANA UNGGAS " yang terletak di Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kota Sawalunto yang bergerak dalam usaha peternakan ayam buras yaitu pengadaan bibit dan pakan ternak serta pemeliharaan ayam buras petelur. Sarana unggas membina 50 orang peternak, dan saat ini perusahaan telah memiliki pabrik pembuatan ransum dengan skala produksi satu ton/jam, dengan jumlah pemeliharaan ayam rata – rata 1000 ekor ayam buras petelur per peternak

Pada saat ini sarana unggas dipimpin oleh seorang Direktur yang dibantu oleh tiga orang manager Administrasi dan Keuangan. Disamping itu perusahan memiliki lima karyawan. Peralatan yang dimiliki adalah mesin tetas sebanyak 20 buah, dan satu mesin penggiling pakan berkapasitas satu ton/jam.

Perusahaan " Sarana Unggas " mempunyai relasi yang cukup luas maka dikenal sebagai pemasok bibit, telur dan pakan ayam buras di lingkungan desa Kumbayau dan desa lainnya di Sumatera Barat, bahkan telah mempunyai hubungan khusus dengan daerah Riau dan Jambi dalam pengadaan telur dan bibit (doc). Kadang – kadang permintaan telur dan bibit ini tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan ini.

METODA KEGIATAN

Tujuan Program

a. Membantu, mendorong dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
b. Mempercepat terujudnya calon wirausaha yang tangguh dan ulet dalam berusaha.
c. Membantu meningkatkan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah yang potensial di desa Kumbayau agar memiliki daya saing tinggi dari segi managemen, effisiensi produksi, pemasaran dan keuangan.

Target Luaran

a. Terciptanya mahasiswa ang mempunyai kemandirian dan kemampuan dalam berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.
b. Mahasiswa mampu menyusun rencana pengembangan bisnis usaha mitra

Indikator Keberhasilan Program

a. Terciptanya jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa peserta magang (minimal 50% dari peserta).
b. Peserta magang dapat mengajukan proposal atau perencanaan bisnis untuk mendirikan suatu usaha atau proposal pengembangan usaha mitra.
c. Minimal 50 % rencana bisnis yang disusun mahasiswa dapat dilaksanakan.
d. Adanya pernyataan mitra magang untuk dijadikan tempat magang periode berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Manfaat dan Pelaksanaan Program

a. Manfaat Program

***Bagi Peserta Magang**

Salah satu tujuan program Magang Kewirausahaan (MKU) adalah memotivasi/menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa peserta. Setelah menyelesaikan kuliah nanti mahasiswa diharapkan dapat bekerja mandiri dan tidak bergantung pada pemerintah/swasta untuk lapangan kerja mereka.

Hasil pengamatan terhadap mahasiswa peserta setelah mereka menyelesaikan kegiatan terlihat bahwa mereka sangat berminat untuk menekuni kegiatan/usaha peternakan ayam buras ini setelah mereka

menyelesaikan kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dasar pertimbangan mereka untuk berwirausaha beternak ayam buras adalah :

1. Potensi Pasar

Potensi pasar telur ayam buras masih cukup besar. Telur ayam buras masih tetap menjadi pilihan oleh sebahagian masyarakat, harga penjualan telur ayam kampung cukup tinggi , yaitu Rp 600 / butir dan tidak banyak berfluktuasi seperti telur ayam ras dan berapapun jumlah produksi telur tetap dapat diserap oleh pasar.

2. Sistem Pemeliharaan

Sistem pemeliharaan ayam buras tidak sesulit ayam ras, karena ayam buras lebih tahan penyakit dan tidak mudah stress seperti ayam ras, serta konsumsi ransum lebih sedikit sehingga lebih effisien bila ditinjau dari aspek ekonomis.

3. Kandang dan Peralatan

Pembuatan kandang dan penyediaan peralatan kandang ayam buras jauh lebih mudah dibandingkan dengan ayam ras, dapat menggunakan bahan – bahan limbah industri pengolahan kayu dan dapat juga menggunakan bambu baik untuk kandang dan tempat pakan ayam, tidak seperti ayam ras dimana biaya untuk pembuaran kandang dan peralatan lainnya cukup mahal.

Ditinjau dari aspek teknik pengelolaan peternakan sehari – hari mahasiswa peserta telah memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan usaha, seperti pemeliharaan, pemberian pakan,

penetasan dan aspek kesehatan dan juga telah mempraktekkannya secara lansung di perusahaan mitra tempat magang sehingga, sehingga mereka merasa yakin dengan kemampuan yang mereka miliki.

Pelaksanaan magang pada perusahaan mitrayang relative singkat (6 minggu / 40 hari) menyebabkan mahasiswa peserta belum banyak dapat menyerap berbagai pengetahuan an keterampilan dalam aspek pemasaran dan keuangan. Meskipun demikian peserta magang dalam hal ini mahasiawa telah cukup mendapatkan pengalaman ditinjau dari aspek pemasaran.

***Bagi Pengusaha Mitra**

Manfaat yang dapat diperoleh oleh pengusaha mitra adalah ditinjau dari aspek penerapan teknologi yang berguna bagi peningkatan usaha mitra. Beberapa hal yang disarankan pada pengusaha mitra adalah masalah kandang, penanganan limbah, masalah pakan serta air minum.

Kandang disarankan agar lebih terbuka agar udara dan cahaya dapat bebas masuk dan keluar, sehingga kandang tidak panas. Kotoran ayam agar lebih sering dibersihkan dan dibuang jauh dari kandang atau disarankan untuk membuat kompos. Sedangkan kontinuitas ketersediaan bahan-bahan pakan penyusun ransum dan pemberian air minum yang cukup.

*** Bagi Tim Pelaksana, Pembimbing dan Perguruan Tinggi**

Bagi tim pelaksana dan pembimbing kegiatan, magang kewirausahaan merupakan wadah untuk mendapatkan pengalaman

praktis berwirausaha yang berguna untuk memotivasi mahasiswa lain yang belum mendapat kesempatan mengikuti program ini. Permasalahan–permasalahan yang dihadapi oleh peternak mitra di lapangan akan memperkaya bahan ajar / bahan diskusi di kampus dan dapat menjadi kajian secara ilmiah dan dicarikan solusinya sehingga dapat meningkatkan produktifitas usaha mitra. Selain itu hasil pengamatan lansung di lapangan akan memberikan manfaat untuk mengetahui secara lansung kondisi dunia usaha bidang peternakan ayam buras di lapangan secara konkrit.

Bagi Perguruan Tinggi, kegiatan magang merupakan wujud nyata salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, dimana perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi ikut mengembangkan usaha kecil yang berada di sekitarnya, sehingga keberadaannya menjadi lebih berarti bagi masyarakat.

b. Ketercapaian Tujuan Program

Adanya keinginan sebahagian peserta untuk berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliahnya nanti, hal ini menunjukkan bahwa jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa peserta sudah tumbuh meskipun usaha yang akan mereka jalankan nanti dilakukan secara kecil – kecilan karena keterbatasan modal. Disamping itu mahasiswa peserta juga telah banyak mengetahui kondisi yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, seperti: tekun, ulet, kreatif, kepemimpinan, resiko, dan sebagainya yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

c. Pembahasan Luaran Program dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Program.

Luaran program magang ini adalah kemandirian dan kemampuan berwirausaha dari mahasiswa, sehingga mampu mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, mampu menyusun perencanaan bisnis dan menciptakan keterkaitan antara perguruan tinggi dengan usaha kecil di pedesaan.

Evaluasi terhadap kemandirian dan kemampuan berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa peseta telah mendapatkan bekal yang cukup untuk memulai usaha setelah menamatkan kuliah nanti. Hal ini menunjukkan telah tumbuhnya rasa percaya diri pada mahasiswa peserta sehingga memotivasi mereka untuk berwirausaha.

Dari laporan dan perencanaan bisnis yang dibuat mahasiswa ternyata mahasiswa telah cukup memahami pengelolaan usaha peternakan ayam buras. Mulai dari proses produksi sampai ke pemasaran, serta input dan output usaha. Ini berarti mahasiswa telah mendalami semua aspek usaha peternakan ayam buras yang berguna bagi mereka yaitu sebagai bekal untuk memulai usaha. Selain itu mahasiswa peserta juga menyarankan perbaikan pada beberapa aspek seperti kandang, pakan dan penanganan limbah.

Dengan adanya kegiatan magang kewirausahaan ini keberadaan perguruan tinggi di tengah masyarakat khususnya masyarakat desa semakin lebih terasa, karena selama ini terkesan perguruan tinggi jauh dari masyarakat desa, maka dengan program ini telah mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.

Pembahasan Penyempurnaan Program

Kegiatan yang dilakukan di usaha mitra selama enam minggu (40 hari) dirasakan masih kurang. Karena waktu yang tersedia tak cukup bagi peseta magang untuk menyerap keterampilan dan ilmu yang dimiliki mitra dalam mengelola usaha dan memahami kiat – kiat atau ilmu yang dimiliki mitra dalam mengelola usaha.

Ada tiga tahap yang dapat dicermati pada pelaksanaan program magang ini yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan magang dan tahap penyelesaian/pembuatan laporan.

Pembekalan kepada mahasiswa peserta yang merupakan persiapan sebelum pelaksanaan magang berlansung selama dua hari yaitu pembekalan tentang teknis usaha peternakan dan bidang kewirausahaan. Jadwal pembekalan yang cukup padat menyebabkan mahasiswa belum dapat menyerap materi pembekalan dengan baik.

KESIMPULAN

Sebagai penutup dari laporan ini dapat disimpulkan beberapa hal;

1. Kegiatan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan/memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah menamatkan kuliahnya.
2. Kegiatan magang memberikan manfaat yang cukup besar dalam pengalaman berwirausaha kepada mahasiswa peserta magang dan dosen, sedangkan pengusaha terbantu dalam meningkatkan produksinya.

3. Agar program dapat lebih bermanfaat kepada peserta program perlu disediakan kredit murah untuk memulai usaha, sehingga peserta bukan hanya dapat berusaha mandiri tetapi juga dapat menyediakan lapangan kerja bagi beberapa orang tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah. I. K. 2003. Nutrisi Ayam Petelur. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.

Sarwono. B. 1991. Beternak Ayam Buras. Penerbit Swadaya. Jakarta.

Wahju. J. 1992. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press. Yokyakarta.